



LKJIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Tahun 2024

**RSUD Prof. dr. SOEKANDAR
KABUPATEN MOJOKERTO**

KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa bersyukur kehadiran Allah SWT, marilah kita bersama-sama tetap melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita masing-masing bagi kepentingan Negara, Nusa dan Bangsa yang kita cintai ini.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan menindak lanjuti surat dari Sekretariat Daerah Nomor 069.5/162/416-034/2025 Perihal Penyusunan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, untuk memenuhi kebutuhan tersebut di atas, kami telah berusaha menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kesehatan.

Mojokerto, Januari 2025

Direktur RSUD Prof. dr. Soekandar
Kabupaten Mojokerto



dr. DJALU NASKUTUB, M.M.R
Pembina Utama Muda
NIP. 19660722 200112 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Struktur Organisasi.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi	5
1.3 Isu Strategi.....	5
1.4 Cashcading	7
1.5 Peta Proses Bisnis.....	9
1.6 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
2.1 Umum.....	12
2.2 Tujuan dan Sasaran	13
2.3 Rencana Kinerja Tahunan	20
2.4 Perjanjian Kinerja	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	24
3.2 Analisa Capaian Kinerja Organisasi	36
3.3 Realisasi Anggaran.....	42
BAB IV PENUTUP.....	43

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Prof. dr. Soekandar Tahun 2024 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategi (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

RENSTRA RSUD Prof. dr. Soekandar merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2021-2026 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja RSUD Prof. dr. Soekandar dan memuat Visi Kabupaten Mojokerto *“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Mojokerto Yang Mandiri, Sejahtera Dan Bermartabat Melalui Penguatan Dan Pengembangan Basis Perekonomian, Pendidikan Serta Kesehatan”* dan mengemban amanat pada Misi Ke-1 yaitu *“Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas, Terampil dan Produktif yang Dilandasi Nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan.”* Sesuai Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun untuk tahun 2024, kegiatan-kegiatan yang harus dicapai/ dilaksanakan, dengan dukungan anggaran DPPA-SKPD Tahun 2024 yang tersedia sebesar Rp 228.486.006.813.000,00.

Dari evaluasi kinerja secara mandiri (*self assesment*) dari sasaran yang ditetapkan, seluruhnya disemua kategori berhasil mencapai target indikator kerja dalam 12 bulan, paket dan unit, dengan masih ada beberapa sasaran yang masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut.

Pencapaian Sasaran

Pada akhir tahun 2024 telah tercapai tujuan dan sasaran sebagaimana misi yang ditetapkan yaitu :

- a. Meningkatnya Pelayanan baik Medis, Keperawatan dan Penunjang Medis sesuai Standar yang Ditetapkan KEMENKES RI
- b. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan sesuai Perkembangan Kebutuhan Kesehatan Masyarakat
- c. Meningkatnya Jumlah dan Mutu SDM Rumah Sakit sesuai Standar SDM yang ditetapkan.
- d. Meningkatnya Sarana Prasarana Medis, Penunjang Medis dan Kesehatan sesuai Standar Peralatan yang Ditetapkan KEMENKES RI

- e. Meningkatnya Jangkauan Pelayanan Rumah Sakit dengan Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- f. Optimalisasi Kerjasama Rumah Sakit dengan Provider Kesehatan untuk Meningkatkan Daya Saing dan Profesionalisme
- g. Meningkatnya Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit
- h. Meningkatnya Kinerja Manajemen Rumah Sakit dalam Rangka Menggerakkan Semua Komponen Rumah Sakit Secara Nyata dan Berkesinambungan.

Kendala yang Dihadapi

Berdasarkan hasil pencapaian kinerja, kami menyadari bahwa pencapaian tingkat kinerja belum maksimal. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan dan sasaran, yang berasal dari internal dan eksternal rumah sakit. Kendala internal antara lainnya minimnya SDM dan masih terbatasnya fasilitas yang dimiliki sedangkan faktor eksternal antara lain karena situasi dan kondisi yang ada di masyarakat tidak dapat diprediksi dan kurang stabilnya ekonomi yang terjadi serta adanya kebijakan yang sering berubah terkait pelayanan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/ BPJS terutama dalam hal rujukan pasien berjenjang yang sangat berpengaruh terhadap kunjungan pasien, pemeriksaan pasien dan tindakan pasien peserta BPJS yang memerlukan pelayanan di RSUD Prof. dr. Soekandar.

Sejak awal tahun 2020 hingga 2021 terjadi pandemi Covid 19 yang juga berdampak pada penurunan jumlah kunjungan Rawat Jalan, Inap dan Penunjang serta terjadi peningkatan jumlah kematian. Hal ini disebabkan karena RSUD Prof. dr. Soekandar menjadi Rumah Sakit Rujukan Covid 19 yang ditetapkan oleh Surat Keputusan (SK) Gubernur Jawa Timur. Namun, pada tahun 2022 terjadi peningkatan kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Penunjang karena jumlah pasien Covid mulai melandai.

Langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin timbul pada periode berikutnya adalah dengan meningkatkan potensi SDM yang dimiliki dan meningkatkan kerjasama lintas sektor untuk mendukung pelaksanaan program, serta meningkatkan jejaring pelayanan baik dengan Puskesmas, klinik atau dengan Rumah Sakit Tipe C dan D di sekitar RSUD Prof. dr. Soekandar.

Rencana dan Realisasi Anggaran

Anggaran yang tersedia untuk RSUD Prof. dr. Soekandar tahun 2024 sebesar Rp. 228.486.006.813.000,00 Dengan rincian 2 program sebagai berikut yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp 193.103.738.812,00 dan terealisasi sebesar Rp 183.826.520.800,00 atau 95,20%. Sedangkan, Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp 35.382.268.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 35.242.750.905,00 atau 99,61%.

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Dalam Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Pasal 13 Huruf D tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa instansi yang wajib menyusun laporan kinerja adalah Satuan Kerja Pemerintah Daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah di Kabupaten Mojokerto menggunakan dasar Peraturan Bupati Mojokerto No. 62 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Tahun 2024 RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto ini sebagai pertanggungjawaban RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2024.

1.1 STRUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi RSUD Prof. dr. Soekandar berdasarkan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 67 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 21 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto, adalah terdiri atas :

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahi :
 1. Bagian Umum, membawahi :
 - a) Koordinator Administrasi, Perlengkapan dan Aset;
 - b) Koordinator Kepegawaian, Administrasi, Pendidikan dan Penelitian
 2. Bagian Keuangan, membawahi :
 - a) Koordinator Anggaran dan Perbendaharaan;
 - b) Koordinator Akuntansi dan Verifikasi.
 3. Bagian Perencanaan dan Pengembangan
 - a) Koordinator Perencanaan dan Evaluasi;
 - b) Koordinator Pengembangan, Kerjasama dan Promosi.
- c. Wakil Direktur Pelayanan, membawahi;

- 1. Bidang Pelayanan Medis, membawahi;
 - a) Koordinator Pelayanan Medis
 - b) Koordinator Rekam Medis dan Pengendalian Jaminan Kesehatan
- 2. Bidang Keperawatan, membawahi;
 - a) Koordinator Pelayanan Keperawatan
 - b) Koordinator Pengembangan Keperawatan
- 3. Bidang Penunjang, membawahi;
 - a) Koordinator Penunjang Medis.
 - b) Koordinator Penunjang Non Medis
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sumber Daya Manusia Aparatur

Dalam mendukung dan menunjang pelaksanaan tugasnya, RSUD Prof. dr. Soekandar memiliki tenaga PNS dan Tenaga Non PNS serta Dokter Tamu. Komposisi ketenagaan s.d Januari 2025 adalah sebagai berikut :

NO	SDM	JUMLAH PEGAWAI			JUMLAH
		PNS	NON PNS	Dokter Tamu	
1	Tenaga Medis Dokter Sub Spesialis	-	-	2	2
2	Tenaga Medis Dokter Spesialis	25	12	4	41
3	Tenaga Medis Dokter Gigi Spesialis	1	-	-	1
4	Tenaga Medis Dokter Umum	9	12	-	21
5	Tenaga Medis Dokter Gigi	1	-	-	1
6	Tenaga Keperawatan	105	190	-	295
7	Tenaga Kesehatan Lain	25	88	-	113
8	Tenaga Non Medis	36	88	-	124
9	Struktural	8	-	-	8
	Jumlah	210	390	6	606

Sumber : Kepegawaian RSUD Prof. dr. Soekandar

Sarana dan Prasarana Kerja

Sarana dan Prasarana berupa bangunan fisik Gedung dengan luas 32102,50 m² yang berdiri diatas lahan seluas 17426 m². Seluruh Bangunan terdiri dari :

- a. Gedung A : Gedung Pusat Farmasi dan Poliklinik
- b. Gedung B : Gedung Diagnostik
- c. Gedung C : Gedung Rawat Inap
- d. Gedung D : Gedung Rawat Inap VIP
- e. Gedung E : Gedung Medik Sentral
- f. Gedung F : Gedung Poliklinik Terpadu
- g. Gedung G : Gedung Parkir
- h. Gedung H : Gedung Rawat Inap
- i. Gedung I : Gedung IGD Terpadu
- j. Bangunan Utama untuk Kegiatan Administrasi, Poliklinik, Laboratorium, Radiologi, Pelayanan Rekam Medik, Ruang Pertemuan.
- k. Bangunan Instalasi Rawat Darurat
- l. Bangunan Rawat Inap dengan 8 Pavilyun
- m. Bangunan Gedung Rawat Inap
- n. Bangunan Instalasi Bedah Sentral
- o. Bangunan ICU
- p. Bangunan CSSD dan Laundry
- q. Bangunan Instalasi Gizi termasuk Dapur
- r. Bangunan Instalasi Farmasi / Apotek
- s. Bangunan Instalasi Pemeliharaan Sarana
- t. Bangunan Mushola
- u. Bangunan Kamar Jenazah
- v. Bangunan Parkir Ambulance
- w. Bangunan Poliklinik Eksekutif
- x. Ruang Dokter.
- y. Ruang Isolasi Khusus

Jenis Layanan

Berikut jenis layanan yang ada di RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto :

- 1. IGD Terpadu dan PONEK
- 2. Poliklinik Terpadu terdapat 25 layanan Spesialis dan 3 Sub Spesialis
- 3. Rawat Inap

- 4. Hemodialisis
- 5. Kemoterapi
- 6. Endoskopi
- 7. Bedah Sentral
- 8. ICU, ICCU, NICU, PICU
- 9. Poliklinik Eksekutif terdapat 14 layanan Spesialis dan 3 Sub Spesialis
- 10. Penunjang Medis terdapat beberapa jenis layanan yaitu
 - a. Laboratorium PK dan PA
 - b. Radiologi
 - c. Rehabilitasi Medis
 - d. Rekam Medis
 - e. Radiologi
 - f. Bank Darah
 - g. Gizi
 - h. Farmasi

Fasilitas Lainnya

RSUD Prof. dr. Soekandar memiliki beberapa fasilitas lainnya antara lain:

- 1. Soekandar Mart & Cafe
- 2. ATM Center
- 3. Anjungan Pendaftaran Mandiri
- 4. Gazebo
- 5. Parkir Luas
- 6. Pusaka Soekandar

Kelengkapan ALKES (ASPAK)

Berikut adalah nilai presentase kelengkapan data aplikasi sarana, prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK) RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.

No	Item	Nilai (%)
1	Kelengkapan Sarana	95,92
2	Kelengkapan Prasarana	100
3	Kelengkapan Alkes	66,8
4	Kelengkapan Kumulatif SPA (Sarana Prasarana, Alat Kesehatan)	88

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

▪ TUGAS

RSUD Prof. dr. Soekandar sebagai rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Mojokerto mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya promotif, pencegahan, pelatihan tenaga kesehatan, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan

▪ FUNGSI

RSUD Prof. Dr. Soekandar mempunyai peran dan fungsi sebagai berikut:

- Penyelenggara Pelayanan Medis
- Penyelenggara Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
- Penyelenggara Pelayanan Asuhan Keperawatan
- Penyelenggara Pelayanan Rujukan
- Penyelenggara Administrasi Umum dan Keuangan
- Penyelenggara Pelatihan dan Pengembangan
- Penyelenggara Koordinasi dengan Instansi terkait Bidang Pelayanan Kesehatan

1.3 ISU STRATEGIK

Analisis lingkungan strategis adalah deskripsi mengenai apa yang terjadi dalam lingkungan organisasi yang dapat memberikan pengaruh terhadap rencana strategis. Secara terstruktur, lingkungan strategis RSUD Prof. dr. Soekandar terdiri atas lingkungan internal dan lingkungan eksternal, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Lingkungan Internal

Lingkungan internal terdiri atas dua faktor strategis yang secara keseluruhan dapat dikelola oleh manajemen RSUD Prof. dr. Soekandar dan terdiri atas faktor kekuatan organisasi dan kelemahan organisasi.

a. Faktor Kekuatan Organisasi :

1. Lokasi rumah sakit yang strategis
2. Jumlah alat medis yang dimiliki cukup
3. Struktur organisasi yang baru
4. Sistem informasi dengan komputerisasi
5. Sistem keuangan sudah PPK-BLUD

6. RSUD sudah melaksanakan Akreditasi 14 pelayanan (versi 2012)
 7. RSUD sudah melaksanakan ISO 9001 versi 2008
 8. RSUD sudah melaksanakan Akreditasi KARS
 9. Jumlah SDM cukup
- b. Faktor Kelemahan Organisasi :
1. Kondisi alat medis yang perlu pemeliharaan
 2. Kemampuan SDM yang perlu terus ditingkatkan
 3. Pengembangan tenaga tergantung Pemerintah Kabupaten
 4. Luas tanah yang minim

2. Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal terdiri atas dua faktor strategis yang karena berada pada lingkungan eksternal organisasi maka tidak dapat dikelola secara langsung oleh manajemen RSUD Prof. Dr. Soekandar namun dapat mempengaruhi upaya peningkatan kinerja organisasi. Dua faktor strategis dari lingkungan eksternal organisasi adalah faktor peluang organisasi dan ancaman atau tantangan organisasi.

a. Faktor Peluang Organisasi :

1. Adanya peraturan baru tentang PPK-BLUD
2. Adanya peraturan baru tentang Akreditasi Rumah Sakit
3. Adanya peraturan baru tentang ISSO 9001 versi 2008
4. Program pemerintah tentang Jaminan Kesehatan Masyarakat telah dikembangkan
5. Prioritas program pemerintah di bidang kesehatan
6. Perubahan tarif pelayanan asuransi
7. Banyak bermunculan asuransi swasta
8. Adanya kerjasama dengan UBAYA tentang Rumah Sakit Pendidikan
9. Rumah Sakit Rujukan Covid 19 sesuai SK Gubernur Jawa Timur

b. Faktor Tantangan Organisasi :

1. Bermunculan rumah sakit swasta
2. Administrasi asuransi yang cukup sulit
3. Perubahan harga obat yang fluktuatif
4. Biaya pemeliharaan alat yang mahal
5. Kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang cepat dan bermutu namun tetap terjangkau
6. Aturan rujukan pelayanan berjenjang dari BPJS
7. Pandemi Covid 19

1.4 CASCADING

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Berikut cascading RSUD Prof dr. Soekandar Tahun 2021 – 2026 :

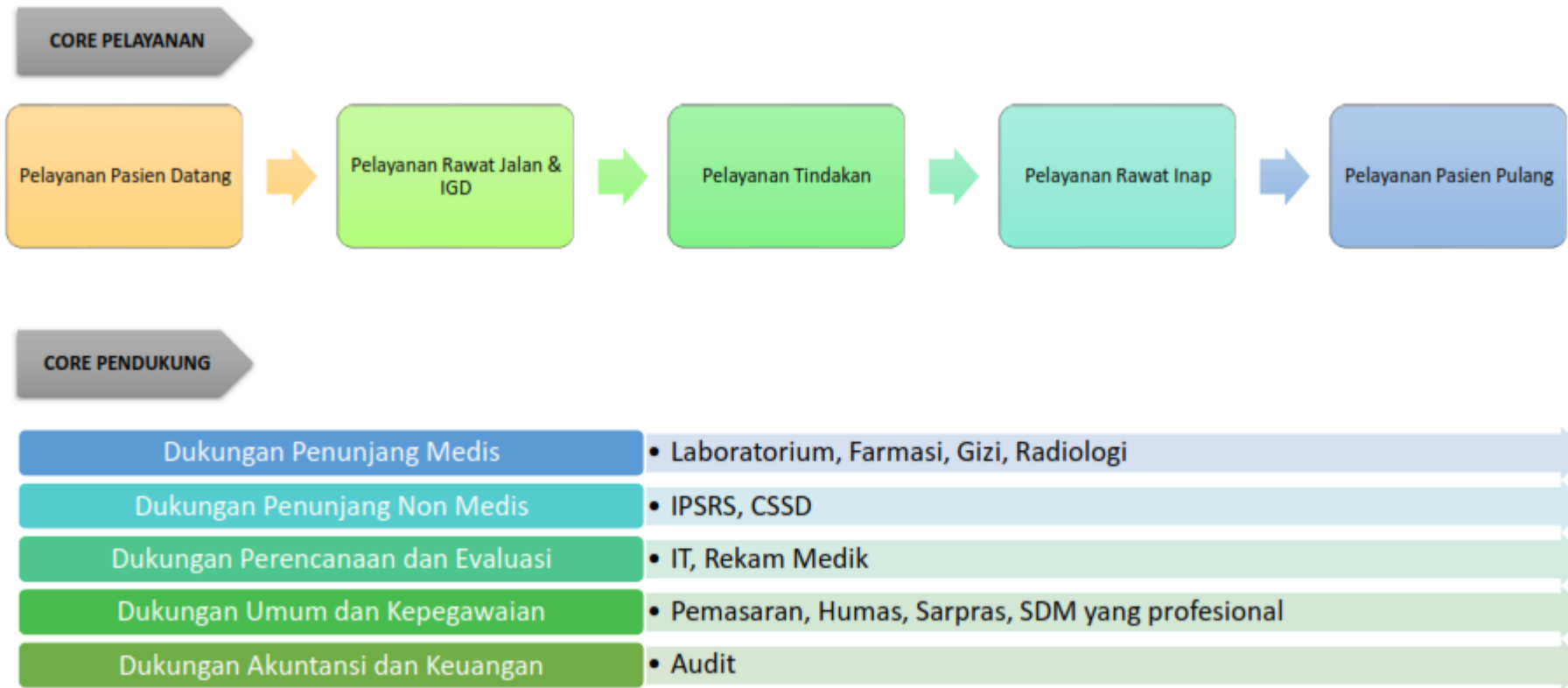
CASCADING TAHUN 2024 RSUD Prof.dr. SOEKANDAR KABUPATEN MOJOKERTO													
VISI KABUPATEN MOJOKERTO													
Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang maju, adil dan makmur melalui penguatan Infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia													
MISI 1													
Mewujudkan SDM yg sehat, cerdas, terampil dan produktif yg dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan													
TUJUAN OPD													
MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN													
INDIKATOR TUJUAN OPD													
IKM													
TARGET INDIKATOR TUJUAN OPD													
85%													
SASARAN OPD													
Tercapainya Akreditasi Rumah Sakit													
INDIKATOR SASARAN OPD													
Nilai RB										Capaian Akreditasi			
TARGET SASARAN OPD													
71,5										PARIPURNA			
PROGRAM													
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota										Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat			
SASARAN PROGRAM													
Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM	Tercapainya Indikator Kinerja dan Pelayanan Sesuai Standar								Meningkatkan Kualitas Prosedur Layanan	Meningkatkan Kualitas dan kuantitas Sarana Prasarana, Fasilitas dan penunjang Layanan Kesehatan			
INDIKATOR PROGRAM													
IP ASN	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR	CRR	NILAI SAKIP	JUMLAH INOVASI YANG TERINTERNALISASI DAN TERSOSIALISASI SERTA BERKELANJUTAN	NILAI SPM RS	NILAI ASPAK	PERSENTASE GEDUNG SESUAI MASTERPLAN	PERSENTASE PEMENUHAN OBAT DAN BMHP

TARGET KINERJA PROGRAM													
52%	60-55%	6-9 hari	1-3 hari	40-50 kali	25%o	45%o	90%	57,75	1	95%	80	100%	100%
KEGIATAN													
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			Peningkatan Pelayanan BLUD					Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota			
SASARAN KEGIATAN													
Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM					Meningkatkan Kualitas Prosedur Layanan	Tercapainya Indikator Kinerja dan Pelayanan Sesuai Standar				Meningkatkan Kualitas dan kuantitas Sarana Prasarana, Fasilitas dan penunjang Layanan Kesehatan			
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA KEGIATAN													
Prosentase Indikator Program Perangkat Daerah yang Tercapai		Prosentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah			Prosentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah (BLUD)					Persentase Penyediaan Sarana, Prasarana, Fasilitas dan Penunjang Layanan Kesehatan			
90%		95%			90%					100%			
SUB KEGIATAN													
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					Pengembangan Rumah Sakit		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
INDIKATOR SUB KEGIATAN													
Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan					Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit		Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan		Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan
2 dokumen		6 laporan	230 orang/bulan	1 unit kerja					1 unit		41 Unit		2 Paket

1.5 PETA PROSES BISNIS

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Berikut peta bisnis proses RSUD Prof dr. Soekandar :





1.6 RINGKASAN LAPORAN HASIL EVALUASI

NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	TARGET WAKTU REKOMENDASI TERSELESAIKAN
1	Berkoordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam penyelarasan perencanaan kinerja jangka menengah (lima tahun) dengan jangka pendek (tahunan) sesuai dengan kewenangan urusan yang diampu oleh UOBK RSUD Prof. dr. Soekandar	Koordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam penyelarasan perencanaan kinerja jangka menengah (lima tahun) dengan jangka pendek (tahunan) sesuai dengan kewenangan urusan yang diampu oleh UOBK RSUD Prof. dr. Soekandar.	• September Minggu kedua • November Minggu ke Empat
2	Mengupdate dokumen perencanaan dan memantau keselarasan indikator kinerja dari dokumen perencanaan hingga dokumen pelaksanaan anggaran.	Update dokumen perencanaan.	September Minggu Pertama dan Kedua
3	Mendokumentasikan pemantauan rencana aksi dan setiap triwulan secara memadai.	Mendokumentasikan setiap tiga bulan terkait pemantauan rencana aksi dan setiap triwulan secara memadai.	Oktober Minggu Pertama
4	Menyempurnakan crosscutting kinerja yang telah disusun dengan berfokus pada identifikasi setiap keterlibatan Perangkat Daerah yang ada untuk mengawal kinerja lintas sectoral baik yang bersifat makro maupun yang menjadi isu strategis perangkat daerah.	Menyempurnakan Pohon Kinerja sesuai dengan proses (tahap 1,2,3 dst) sehingga tampak crosscutting dengan OPD Lain yang lebih rinci	November Minggu Pertama
5	Terus melanjutkan pengembangan media pemantauan kinerja yang dimiliki dengan mengoptimalkan pengukuran agar bisa tergambar kinerja perangkat daerah. Sistem pengukuran	Telah dilakukan pemantauan dan Penilaian Kinerja melalui Suhita.	Desember Minggu ke Dua

	tersebut diharapkan dapat menyajikan informasi progress capaian kinerja secara realtime atau berkala. Selain itu mendorong pemanfaatan sebagai media monitoring dan evaluasi dengan memberikan feedback perbaikan sebagai bentuk controlling pimpinan terhadap pencapaian kinerja.		
6	Mengupdate Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) pengukuran dan pengumpulan kinerja.	Sudah di update Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) pengukuran dan pengumpulan kinerja.	Oktober Minggu Pertama
7	Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja pada web UOBK RSUD Prof. dr. Soekandar	Dokumen perencanaan kinerja sudah di upload di web UOBK RSUD Prof. dr. Soekandar	• Juni Minggu Pertama • September Minggu ke Tiga (Perencanaan Perubahan)
8	Menyusun Laporan Kinerja secara berkala (triwulan).	Menyusun laporan triwulan.	Juli Minggu Pertama
9	Mendorong hasil evaluasi AKIP diimplementasikan sehingga dapat meningkatkan kinerja perangkat daerah.	Mengimplementasikan hasil Evaluasi AKIP.	November minggu ke Empat

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Umum

Dalam melaksanakan kegiatan organisasi RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto, agar lebih terarah dan berhasil guna serta berdaya guna, maka RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto bersama-sama jajarannya telah menetapkan visi, misi, dan strategi dalam mencapai tujuannya yang tertuang dalam perencanaan strategi RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026.

1. *Visi Kabupaten Mojokerto*

Visi sebagai salah satu komponen perencanaan strategis, adalah pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan untuk berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif, visi juga merupakan suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Adapun visi yang ditetapkan RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil Dan Makmur”

2. *Misi Kabupaten Mojokerto*

Sebagai fondasi dalam melakukan prioritas, strategi, rencana, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Mojokerto maka dalam mencapai visi pemerintah kabupaten terdapat beberapa Misi untuk mencapai visi tersebut, yaitu :

- a) *Misi 1: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas, Terampil dan Produktif yang Dilandasi Nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan.*
- b) *Misi 2: Membangun Kemandirian Ekonomi yang Berdimensi Kerakyatan.*
- c) *Misi 3: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Berintegritas, Akuntabel, Bersih, Transparan.*
- d) *Misi 4: Pemerataan & perluasan pembangunan infrastruktur disemua sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan pelestarian lingkungan.*

Rumah Sakit Umum Daerah Prof. dr. Soekandar dalam upaya mencapai visi Pemerintah Kabupaten Mojokerto pada tahun 2021-2024 mengacu pada misi ke 1 dalam mencapai tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan yang ada di RSUD Prof. dr. Soekandar yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahun 2024 dan Rencana Strategis 2021-2026.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Sasaran ditentukan berdasarkan 4 (empat) dimensi (perspektif) manajemen sesuai dengan metode *balanced scorecard*, yaitu :

1. *Perspektif Keuangan*

- a. Meningkatnya profitabilitas
- b. Meningkatnya liquiditas
- c. Terwujudnya kesejahteraan internal

3. *Perspektif Pelanggan*

- a. Memiliki citra positif di mata pelanggan
- b. Meningkatnya citra pelayanan public

4. *Perspektif Proses Bisnis Internal*

Menjadi rumah sakit standar manajemen dan standar pelayanan yang berfokus pada customer.

- a. Meningkatnya efektivitas kinerja organisasi
- b. Terpenuhinya standarisasi pelayanan
- c. Terlaksananya pengembangan dan implementasi SIM yang efektif dan efisien
- d. Terwujudnya standar manajemen RS (SDM Kesehatan, Peralatan Medis-Penunjang Medis, Akuntansi Keuangan, Logistik Medik-Non Medik)

4. *Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan.*

- a. Terbentuknya pola pikir SDM yang berorientasi pada customer
- b. Meningkatnya kapabilitas dan kinerja karyawan
- c. Terpenuhinya kesejahteraan karyawan
- d. Terbentuknya budaya kerja dan budaya organisasi berkinerja tinggi (*Total Quality Management*)
- e. Terbentuknya SDM yang profesional, mandiri, dan mempunyai integritas tinggi.

Dari misi yang telah ditentukan RSUD Prof. dr. Soekandar dapat diketahui tujuan, sasaran dan indikator sasaran jangka menengah yang tergambar pada tabel dibawah ini sebagai berikut

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE								
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
					TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET
1	Menyelenggarakan pelayanan yang bermutu	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75,4	70	70	70	70	75	75	75	76	88,31
			Bed Occupacy Rate (BOR)	79%	60-70%	60-70%	60-70%	60-70%	60-70%	60-70%	60-70%	60-70%	60-70%
			Average Length of Stay (ALOS)	3,9 hari	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari
			Turn Of Interval (TOI)	1,1 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari
			Bed Turn Over (BTO)	67,8 kali	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali
			Net Death Rate (NDR)	38,7‰	25‰	25‰	25‰	25‰	25‰	25‰	25‰	25‰	25‰
			Gross Death Rate (GDR)	83,8‰	45‰	45‰	45‰	45‰	45‰	45‰	45‰	45‰	45‰
2	Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan	Meningkatnya jangkauan pelayanan kesehatan	Persentase Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	90%	-

3	Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan Rumah Sakit	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dengan prinsip sosio ekonomi	Cost Recovery Rate (CRR)	88%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
---	--	---	--------------------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Berdasarkan uraian tabel diatas, tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan RSUD Prof. dr. Soekandar 2021-2026 tersebut diatas dapat menunjukan gambaran hasil yang ingin dicapai oleh RSUD Prof. dr. Soekandar sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Pernyataan tujuan dan sasaran ditunjukan dengan target capaian kinerja terukur (kuantitatif maupun kualitatif) yang direncanakan pencapaiannya melalui target kinerja sasaran tahunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

2.3 Rencana Kinerja Tahunan

Dalam rangka menetapkan program operasional dan kegiatan pokok organisasi untuk mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolak ukur keberhasilannya, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Kegiatan)	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Sub Kegiatan)	
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Sub Kegiatan)	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (Kegiatan)	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (Sub Kegiatan)	
Peningkatan Pelayanan BLUD (Kegiatan)	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Sub Kegiatan)	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota (Kegiatan)	
Pengembangan Rumah Sakit (Sub Kegiatan)	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Sub Kegiatan)	

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dijalankan pada tahun 2024 sesuai dengan perubahan rencana kerja 2024 dilaksanakan dengan ukuran sebagai berikut:

URAIAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN	TARGET
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah;	85,50 (A);
		Jumlah Inovasi yang Terinternalisasi dan Tersosialisasi	3 Inovasi
1	Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah	Persentase realisasi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	90%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase realisasi evaluasi kinerja perangkat daerah	90%
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	90%
3	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Realisasi Belanja BLUD	90%
		Indeks Profesionalitas ASN	89,85

URAIAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN	TARGET
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Capaian Fasilitas Kesehatan	
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengadaan alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	
	1. Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1 RAM
	2. Pengadaan Alat Kesehatan atau Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat kesehatan/ Kedokteran rumah sakit yang terpenuhi	60 Unit / Set

2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja disusun setelah Dokumen Pelaksanaan Anggaran ditetapkan. Penetapan Kinerja adalah suatu dokumen yang menyatakan kesanggupan Kepala SKPD untuk melaksanakan program dan kegiatan secara efektif efisien dan tepat waktu beserta sasaran kinerja yang ditargetkan tercapai.

Dalam lampiran perjanjian kinerja RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto Tahun 2024, tertuang Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target pada Tahun 2024 dalam tabel sebagai berikut berikut:

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)		88,31 %
		Bed Occupancy Rate (BOR)		60 -80 %
		Average Length Of Stay (ALOS)		5 Hari
		Turn Over Internal (TOI)		2 Hari
		Bed Turn Over (BTO)		50 Kali
		Net Death Rate (NDR)		25 / 1.000
		Gross Death Rate (GDR)		45 / 1.000
		CRR (Cost Recovery Rate)		120 %

\

No	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang	1.1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,50 (A)
		1.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	96,5 %

	Efektif, Efisien dan Akuntabel	1.3	Indeks Profesionalitas ASN	89,85
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		3 inovasi

No	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 146.031.838.000,00	APBD dan BLUD 2024
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 13.882.268.000,00	P APBD 2024 (DAK,DAU, DBHCHT)

Sumber: PK Direktur Tahun 2024

Pada tahun berjalan terjadi perubahan atau revisi terhadap perjanjian kinerja yang telah disepakati sebelumnya, hal ini dapat terjadi karena adanya perubahan strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran RSUD Prof. dr. Soekandar. Perubahan yang terjadi dapat menyangkut perubahan program, kegiatan, sub kegiatan dan juga alokasi anggaran. Oleh karena perubahan tersebut, maka disepakati kembali perjanjian kinerja perubahan 2024 sebagai berikut ini:

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)		88,31 %
		Bed Occupancy Rate (BOR)		60 -80 %
		Average Length Of Stay (ALOS)		5 Hari
		Turn Over Internal (TOI)		2 Hari
		Bed Turn Over (BTO)		50 Kali
		Net Death Rate (NDR)		25 / 1.000
		Gross Death Rate (GDR)		45 / 1.000
		CRR (Cost Recovery Rate)		120 %

No	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	1.1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,50 (A)
		1.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	96,5 %
		1.3	Indeks Profesionalitas ASN	89,85 (Tinggi)
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		3 inovasi

No	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 193.103.738.813,00	P APBD dan P BLUD 2024
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 35.822.268.000,00	P APBD 2024 (DAK,DAU, DBHCHT)

Sumber: PK Perubahan Direktur Tahun 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengelolaan sumber daya yang digunakan di RSUD Prof. dr. Soekandar oleh masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan dan program untuk memperoleh pengakuan dan keyakinan, perlu dibangun suatu sistem pertanggungjawaban yang memadai dan akuntabel atas kinerja instansi pemerintah. Pertanggungjawaban tersebut meliputi penyusunan rencana strategis, rencana kinerja, sumber daya yang digunakan dan pengukuran/capaian kinerja. Sedangkan akuntabilitas meliputi pelaporan atas perencanaan kinerja (target), penggunaan sumber daya, dan realisasi/capaian kinerja yang disertai evaluasi dan analisis capaian kinerja.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan Misi ke 1 Kabupaten Mojokerto yaitu: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas, Terampil dan Produktif yang Dilandasi Nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan. Rencana Strategis (RENSTRA) RSUD Prof. dr. Soekandar tahun 2021-2026 dimana rumah sakit dalam menyusun rencana strategis mengacu pada misi tersebut terutama dalam menyusun Rencana Kerja (RENJA) atau kinerja tiap tahunnya.

Pada tahun 2024 RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana sebagian tugas dan fungsi Sekretariat Daerah yang meliputi kelembagaan, tatalaksana serta pendayagunaan aparatur. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Direktur RSUD Prof. dr. Soekandar dengan Bupati Mojokerto Tahun 2024 dan Rencana Strategis (RENSTRA) RSUD Prof. dr. Soekandar, terdapat 1 (satu) sasaran strategis dan memiliki beberapa indikator kinerja yang menghasilkan capaian kinerja dan terdapat kinerja tambahan lainnya yang mendukung capaian kinerja.

Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto Tahun 2024, dapat dilihat dari hasil perbandingan target pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan dalam penetapan kinerja RSUD Prof. dr. Soekandar Tahun 2024 dengan hasil realisasinya. Berikut ini merupakan hasil pencapaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan tahun 2024.

Tabel 3.1. a. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. BOR (Bed Occupancy Rate)	60-70 %	64,7	107,83
	2. LOS (Length of Stay)	5 Hari	4,28	85,6
	3. TOI (Turn Over Interval)	3 Hari	2,52	84
	4. BTO (Bed Turn Over)	50 Kali	51,1	102,2
	5. NDR (Net Death Rate)	25 ‰	35,2	140,8
	6. GDR (Gross Death Rate)	45 ‰	53,3	118,45
	7. CRR (Cost Recovery Rate)	90%	125,01	138,9
	8. Capaian Fasilitas Akreditasi	PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA
	9. Presentase SPM	75%	95,23	126,97

Tabel 3.1. a. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KATEGORI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	84%	83,27	99,13	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan
	2. BOR (Bed Occupancy Rate)	60-70 %	76,65	127,75	Sangat Tinggi	SIMRS
	3. LOS (Length of Stay)	5 Hari	4,53	90,6	Sangat Tinggi	SIMRS
	4. TOI (Turn Over Interval)	2 Hari	1,35	67,5	Sangat Tinggi	SIMRS
	5. BTO (Bed Turn Over)	50 Kali	62,87	125,74	Sangat Tinggi	SIMRS
	6. NDR (Net Death Rate)	25 ‰	31,32	125,28	Sangat Tinggi	SIMRS
	7. GDR (Gross Death Rate)	45 ‰	53,47	118,82	Sangat Tinggi	SIMRS
	8. CRR (Cost Recovery Rate)	90%	122,04	135,6		Bagian Keuangan
KINERJA LAINNYA						
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,35 (A)	85,35 (A)	100	Sangat Tinggi	Bagian Perencaan dan Pengembangan,

Efektif, Efisien dan Akuntabel	10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	95%	96,33	101,4	Sangat Tinggi	Bagian Keuangan
	11. Indeks Profesionalitas ASN	81,5	89,8	110,18	Sangat Tinggi	Bagian Umum Subbag Kepegawaian
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 Inovasi	2 Inovasi	100	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan

Tabel 3.1.b. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KATEGORI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	13. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	88,31%	91,75	103,89	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan,
	14. BOR (Bed Occupancy Rate)	60-70 %	92,65	154,41	Sangat Tinggi	SIMRS ,
	15. LOS (Length of Stay)	5 Hari	3,52	70,4	Sangat Tinggi	SIM RS
	16. TOI (Turn Over Interval)	2 Hari	0,28	14	Sangat Tinggi	SIM RS
	17. BTO (Bed Turn Over)	50 Kali	96,11	192,22	Sangat Tinggi	SIM RS
	18. NDR (Net Death Rate)	25 %	29,49	117,96	Sangat Tinggi	SIM RS
	19. GDR (Gross Death Rate)	45 %	49,10	109,11	Sangat Tinggi	SIM RS
	20. CRR (Cost Recovery Rate)	120%	104,63	87,19		Bagian Keuangan
KINERJA LAINNYA						
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	21. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,50 (A)	85,35 (A)	99,82	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Bagian Keuangan
		96,5%	95,87	99,35	Sangat Tinggi	

	22. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	89,85	81,68	90,91	Sangat Tinggi	Bagian Umum Sub bag Kepegawaian
	23. Indeks Profesionalitas ASN					
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	24. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	3 Inovasi	3 Inovasi	100	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan

Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI			
			TH.2021	TH.2022	TH. 2023	TH. 2024
1	2	3	4	5	6	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	84 %	-	82,13	83,27	91,75
	2. BOR (Bed Occupancy Rate)	60-70 %	59,79	64,7	76,65	92,65
	3. LOS (Length of Stay)	5 Hari	4,31	4,28	4,53	3,52
	4. TOI (Turn Over Interval)	1-3 Hari	3,14	2,52	1,35	0,28
	5. BTO (Bed Turn Over)	40-50 Kali	46,71	51,1	62,87	96,11
	6. NDR (Net Death Rate)	25 ‰	47,02	35,2	31,32	29,49
	7. GDR (Gross Death Rate)	45 ‰	76,54	53,3	53,47	49,10
	8. CRR (Cost Recovery Rate)	90%	-	125,01	122,041	
	9. Capaian Fasilitas Akreditasi	PARIPURNA	-	PARIPURNA	-	-
	10. Presentase SPM	75%	-	95,23%	-	-
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	11. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,35 (A)	86,33	84,05	85,35 (A)	85,35 (A)
	12. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	95%	-	-	96,33	95,87
	13. Indeks Profesionalitas ASN	81,5	-	71,61	89,8	81,68
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	14. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 Inovasi	-	1 Inovasi	2 Inovasi	3 Inovasi

Tabel 3.3. a. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 s.d Akhir Periode RPJMD/ RENSTRA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. BOR (Bed Occupancy Rate)	60-85 %	64,7	107,83
	2. LOS (Length of Stay)	6-9 Hari	4,28	85,6
	3. TOI (Turn Over Interval)	1-3 Hari	2,52	84
	4. BTO (Bed Turn Over)	40-50 Kali	51,1	102,2
	5. NDR (Net Death Rate)	25 ‰	35,2	140,8
	6. GDR (Gross Death Rate)	45 ‰	53,3	118,45
	7. CRR (Cost Recovery Rate)	90%	125,01	138,9
	8. Capaian Fasilitas Akreditasi	PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA
	9. Presentase SPM	75%	95,23	126,97

Tabel 3.3.a. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 s.d Akhir Periode RPJMD/ RENSTRA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN	KATEGORI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	85	83,27	99,13	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan
	2. BOR (Bed Occupancy Rate)	60-85 %	76,65	127,75	Sangat Tinggi	SIMRS
	3. LOS (Length of Stay)	6-9 Hari	4,53	90,6	Sangat Tinggi	SIMRS
	4. TOI (Turn Over Interval)	1-3 Hari	1,35	67,5	Sangat Tinggi	SIMRS
	5. BTO (Bed Turn Over)	40-50 Kali	62,87	125,74	Sangat Tinggi	SIMRS
	6. NDR (Net Death Rate)	25 ‰	31,32	125,28	Sangat Tinggi	SIMRS
	7. GDR (Gross Death Rate)	45 ‰	53,47	118,82	Sangat Tinggi	SIMRS
	8. CRR (Cost Recovery Rate)	90%	122,04	135,6		Bagian Keuangan

Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	87,73 (A)	85,35 (A)	97,29	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan,
	10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	95%	96,33	101,4	Sangat Tinggi	Bagian Keuangan
	11. Indeks Profesionalitas ASN	81,5	89,8	110,18	Sangat Tinggi	Bagian Umum Subbag Kepegawaian
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 Inovasi	2 Inovasi	100	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan

Tabel 3.3.b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 s.d Akhir Periode RPJMD/ RENSTRA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN	KATEGORI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	88,31	91,75	103,89	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan
	2. BOR (Bed Occupancy Rate)	60-85 %	92,65	154,41	Sangat Tinggi	SIMRS
	3. LOS (Length of Stay)	6-9 Hari	3,52	70,4	Sangat Tinggi	SIMRS
	4. TOI (Turn Over Interval)	1-3 Hari	0,28	14	Sangat Tinggi	SIMRS
	5. BTO (Bed Turn Over)	40-50 Kali	96,11	192,22	Sangat Tinggi	SIMRS
	6. NDR (Net Death Rate)	25 ‰	29,49	117,96	Sangat Tinggi	SIMRS
	7. GDR (Gross Death Rate)	45 ‰	49,10	109,11	Sangat Tinggi	SIMRS

	8. CRR (Cost Recovery Rate)	120%	104,63	135,6		Bagian Keuangan
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,50 (A)	85,35 (A)	99,82	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan,
	10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	96,5%	95,87%	99,35	Sangat Tinggi	Bagian Keuangan
	11. Indeks Profesionalitas ASN	89,85	81,68	90,91	Sangat Tinggi	Bagian Umum Subbag Kepegawaian
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	3 Inovasi	3 Inovasi	100	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan

Tabel 3.4.a. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TH. 2022	STANDAR NASIONAL	KET. (+/-)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. BOR (Bed Occupancy Rate)	64,7	60-85 %	-
	2. LOS (Length of Stay)	4,28	6-9 Hari	-
	3. TOI (Turn Over Interval)	2,52	1-3 Hari	+
	4. BTO (Bed Turn Over)	51,1	40-50 Kali	+
	5. NDR (Net Death Rate)	35,2	25 ‰	+
	6. GDR (Gross Death Rate)	53,3	45 ‰	+
	7. CRR (Cost Recovery Rate)	125,01	40%	+
	8. Capaian Fasilitas Akreditasi	PARIPURNA	PARIPURNA	+
	9. Presentase SPM	95,23	75%	+

Tabel 3.4.a. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TH. 2023	STANDAR NASIONAL	KET. (+/-)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	83,27	76	+
	2. BOR (Bed Occupancy Rate)	76,65	60-85 %	+
	3. LOS (Length of Stay)	4,53	6-9 Hari	-

	4. TOI (Turn Over Interval)	1,35	1-3 Hari	+
	5. BTO (Bed Turn Over)	62,87	40-50 Kali	+
	6. NDR (Net Death Rate)	31,32	25 ‰	-
	7. GDR (Gross Death Rate)	53,47	45 ‰	-
	8. CRR (Cost Recovery Rate)	122,04	40%	+
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,35 (A)	-	+
	10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	96,33	-	+
	11. Indeks Profesionalitas ASN	89,8	-	-
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 Inovasi	-	-

Tabel 3.4.b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TH. 2024	STANDAR NASIONAL	KET. (+/-)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	91,75	76	+
	2. BOR (Bed Occupancy Rate)	92,65	60-85 %	+
	3. LOS (Length of Stay)	3,52	6-9 Hari	-
	4. TOI (Turn Over Interval)	0,28	1-3 Hari	-
	5. BTO (Bed Turn Over)	96,11	40-50 Kali	+
	6. NDR (Net Death Rate)	29,49	25 ‰	-
	7. GDR (Gross Death Rate)	49,10	45 ‰	-
	8. CRR (Cost Recovery Rate)	104,63	40%	+
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,35 (A)	-	+
	10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	95,88	-	+
	11. Indeks Profesionalitas ASN	81,68	-	+
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	3 Inovasi	-	+

Tabel 3.5.a. Alokasi Persasaran Pembangunan Th. 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. BOR (Bed Occupancy Rate) 2. LOS (Length of Stay) 3. TOI (Turn Over Interval) 4. BTO (Bed Turn Over) 5. NDR (Net Death Rate) 6. GDR (Gross Death Rate) 7. CRR (Cost Recovery Rate) 8. Capaian Fasilitas Akreditasi 9. Presentase SPM	198.831.238.165,00	100

Tabel 3.5.a. Alokasi Persasaran Pembangunan Th. 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) 2. BOR (Bed Occupancy Rate) 3. LOS (Length of Stay) 4. TOI (Turn Over Interval) 5. BTO (Bed Turn Over) 6. NDR (Net Death Rate) 7. GDR (Gross Death Rate) 8. CRR (Cost Recovery Rate)	231.240.756.000,00	100
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah 10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah 11. Indeks Profesionalitas ASN		
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		

Tabel 3.5.b. Alokasi Persasaran Pembangunan Th. 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) 2. BOR (Bed Occupancy Rate) 3. LOS (Length of Stay) 4. TOI (Turn Over Interval) 5. BTO (Bed Turn Over) 6. NDR (Net Death Rate) 7. GDR (Gross Death Rate) 8. CRR (Cost Recovery Rate)	228.486.006.813	100
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah 10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah 11. Indeks Profesionalitas ASN		
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		

Tabel 3.6.a. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2022

SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALI SASI	CAPAI AN	ALOKASI	REALISASI	CAPAI AN
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. BOR (Bed Occupancy Rate)	60-70 %	64,7	107,83	198.831.238.165,00	172.100.266.031,00	86,56
	2. LOS (Length of Stay)	5 Hari	4,28	85,6			
	3. TOI (Turn Over Interval)	1-3 Hari	2,73	91			
	4. BTO (Bed Turn Over)	50 Kali					
	5. NDR (Net Death Rate)	25 %	51,1	102,2			
	6. GDR (Gross Death Rate)	45 %	35,2	140,8			
	7. CRR (Cost Recovery Rate)	90%	53,3	118,45			
			125,01	138,9			
		PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA			
		75%	PARIPURNA	PARIPURNA			

	8. Capaian Fasilitas Akreditasi		95,23	126,97			
	9. Presentase SPM						

Tabel 3.6.a. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2023

SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN				
		TARGE T	REALI SASI	CAPAI AN	ALOKASI	REALISASI	CAP AIA N	KAT EGO RI	SU MB ER DA TA
1	2	3	4	5	6	7	8		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	84%	83,27	99,13	231.240.756.000	222.757.103.717	96,33	Sangat Tinggi	Bagi an Pere ncan aan dan Peng emb anga n
	2. BOR (Bed Occupancy Rate)	60-70 %	76,65	127,75					
	3. LOS (Length of Stay)	5 Hari	4,53	90,6					SIM RS
	4. TOI (Turn Over Interval)	2 Hari	1,35	67,5					SIM RS
	5. BTO (Bed Turn Over)	50 Kali	62,87	125,74					SIM RS
	6. NDR (Net Death Rate)	25 %	31,32	125,28					SIM RS
	7. GDR (Gross Death Rate)	45 %	53,47	118,82					SIM RS
	8. CRR (Cost Recovery Rate)	90%	122,04	135,6					Bagi an Keu anga n

Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,35 (A)	85,35 (A)	100					Bagian Perencanaan dan Pengembangan
	10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	95%	96,33	101,4					Bagian Keuangan Bagian Umum
	11. Indeks Profesionalitas ASN	81,5	89,8	110,18					
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 Inovasi	2 Inovasi	100					Bagian Perencanaan dan Pengembangan

Tabel 3.6.b. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN				
		TARGE T	REALI SASI	CAPAI AN	ALOKASI	REALISASI	CA PAI AN	KATEGO RI	SUMB ER DATA
1	2	3	4	5	6	7	8	6	7
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	88,31	91,75	103,89	228.486.006.813	219.054.274.605	95,88	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan
	2. BOR (Bed Occupancy Rate)	60-70 %	76,65	127,75				Sangat Tinggi	SIMRS
	3. LOS (Length of Stay)	5 Hari	4,53	90,6				Sangat Tinggi	SIMRS
	4. TOI (Turn Over Interval)	2 Hari	1,35	51,75				Sangat Tinggi	SIMRS
									SIMRS

	5. BTO (Bed Turn Over)	50 Kali	62,87	125,74				Sangat Tinggi	SIMRS
	6. NDR (Net Death Rate)	25 ‰	31,32	125,24				Sangat Tinggi	SIMRS
	7. GDR (Gross Death Rate)	45 ‰	53,47	118,82				Sangat Tinggi	Bagian Keuangan
	8. CRR (Cost Recovery Rate)	120%	104,63	87,19				Sangat Tinggi	
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,50(A)	85,35 (A)	99,82				Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan,
	10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	96,5%	95,88	99,36				Sangat Tinggi	Bagian Keuangan
	11. Indeks Profesionalitas ASN	89,85	81,68	90,90				Sangat Tinggi	Bagian Umum Subbag Kepegawaian
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	3 Inovasi	3 Inovasi	100				Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan

Tabel 3.7.a. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	%TINGKAT EFISIENSI
2	3	4	5	6
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan	1. BOR (Bed Occupancy Rate)	64,7	86,56	13,44
	2. LOS (Length of Stay)	4,28		
	3. TOI (Turn Over Interval)	2,52		
	4. BTO (Bed Turn Over)	51,1		

Tata Kelola Rumah Sakit	5. NDR (Net Death Rate)	35,2		
	6. GDR (Gross Death Rate)	53,3		
	7. CRR (Cost Recovery Rate)	125,01		
	8. Capaian Fasilitas Akreditasi	PARIPURNA		
	9. Presentase SPM	95,23		

Tabel 3.7.a. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	%TINGKAT EFISIENSI	KATEGORI	SUMBER DATA
2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	99,13	96,33	3,67	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengamban
	2. BOR (Bed Occupancy Rate)	127,75			Sangat Tinggi	ang
	3. LOS (Length of Stay)	90,6			Sangat Tinggi	SIMRS
	4. TOI (Turn Over Interval)	67,5			Sangat Tinggi	SIMRS
	5. BTO (Bed Turn Over)	125,74			Sangat Tinggi	SIMRS
	6. NDR (Net Death Rate)	125,28			Sangat Tinggi	SIMRS
	7. GDR (Gross Death Rate)	118,82			Sangat Tinggi	SIMRS
	8. CRR (Cost Recovery Rate)	135,6				Bagian Keuangan
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	97,29			Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengemb
	10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	101,4			Sangat Tinggi	angan,
	11. Indeks Profesionalitas ASN	110,18			Sangat Tinggi	Bagian Keuangan
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	100			Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengemb

Tabel 3.7.b. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYER APAN ANGGAR AN	%TINGKAT EFISIENSI	KATEGO RI	SUMB ER DATA
2	3	4	5	6	6	7
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	103,89	95,88	4,12	Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan
	2. BOR (Bed Occupancy Rate)	154,41			Sangat Tinggi	Pengembangan
	3. LOS (Length of Stay)	70,4			Sangat Tinggi	SIMRS
	4. TOI (Turn Over Interval)	14			Sangat Tinggi	SIMRS
	5. BTO (Bed Turn Over)	192,22			Sangat Tinggi	SIMRS
	6. NDR (Net Death Rate)	117,96			Sangat Tinggi	SIMRS
	7. GDR (Gross Death Rate)	109,11			Sangat Tinggi	SIMRS
	8. CRR (Cost Recovery Rate)	87,19			Sangat Tinggi	Bagian Keuangan
Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	9. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	99,82			Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Bagian Keuangan
	10. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	99,35			Sangat Tinggi	Bagian Umum
	11. Indeks Profesionalitas ASN	90,91			Sangat Tinggi	Subbag Kepegawaian
Optimalisasi Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	12. Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	100			Sangat Tinggi	Bagian Perencanaan dan Pengembangan

3.2 Analisa Capaian Kinerja Organisasi

Berikut ini merupakan hasil analisa capaian kinerja RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 berdasarkan 3 (tiga) sasaran strategis yang telah ditetapkan di tahun 2024 untuk mencapai tujuan dan misi RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.

3.2.1 Analisa Indikator Tujuan

a. Indeks Kepuasan Masyarakat

Dalam rangka menyelenggarakan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel, maka perlu mengetahui perkembangan kinerja pelayanan publik yang dilakukan oleh RSUD Prof. dr. Soekandar sebagai penyelenggara pelayanan publik melalui kegiatan penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara periodik melalui website resmi Pemerintah Provinsi Jawa Timur yaitu

<https://sukma.jatimprov.go.id/fe/survey?idUser=1350>. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat dapat dipergunakan sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat oleh RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto. Disamping itu melalui data indeks kepuasan masyarakat dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu dilakukan perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Prof. dr. Soekandar. Adapun hasil perhitungan data variabel pelayanan publik Rumah Sakit Umum Daerah Prof. dr. Soekandar sebagai berikut :

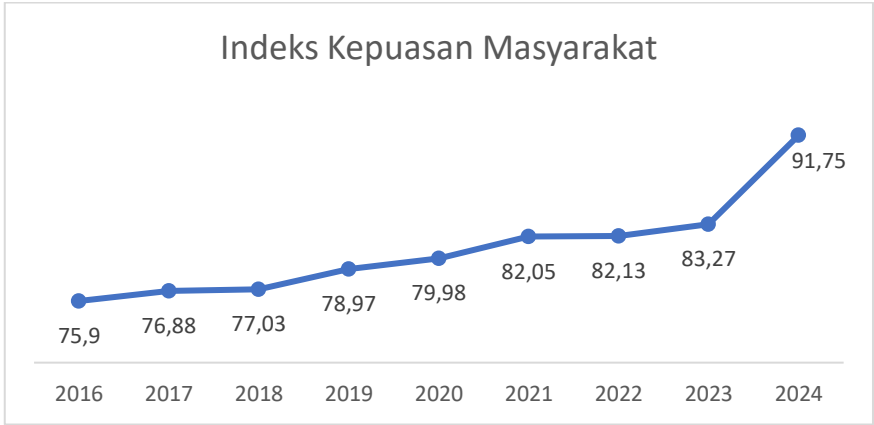
Tabel 3.8 Nilai Variabel Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Prof. dr. Soekandar

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Keterangan
U1	Persyaratan	92.98	Sangat Baik
U2	Prosedur	92.02	Sangat Baik
U3	Waktu	90.89	Sangat Baik
U4	Biaya/Tarif	90.71	Sangat Baik
U5	Produk spesifikasi pelayanan	91.49	Sangat Baik
U6	Kompetensi pelaksana	92.95	Sangat Baik
U7	Perilaku pelaksana	92.64	Sangat Baik
U8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	97.82	Sangat Baik
U9	Sarana dan Prasarana	92.29	Sangat Baik

Sumber: Hasil Analisis Sukma E Prov. JATIM, 2024

Secara umum, nilai IKM untuk masing-masing unsur pelayanan masuk dalam kategori “baik” namun terdapat satu unsur sangat baik sehingga harus terus dipertahankan. Jadi, Berdasarkan tabel perhitungan di atas mengenai hasil perhitungan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik Rumah Sakit Umum Daerah Prof. dr. Soekandar secara keseluruhan sebagai berikut.

Survei Kepuasan Masyarakat : 91,75
Kategori : SANGAT BAIK (A)



Gambar 3 Hasil Capaian IKM Tahun 2016-2024

Kesimpulan :

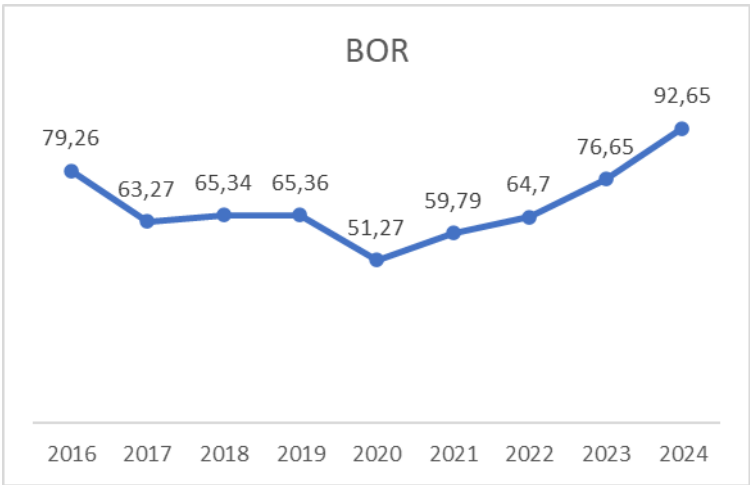
Dari 9 (sembilan) unsur pelayanan yang masuk variabel penilaian kepada masyarakat di RSUD Prof. dr. Soekandar semua unsur dinilai Sangat Baik. Oleh karena itu, semua unsur yang telah memiliki nilai sangat baik harus terus dipertahankan.

3.2.2 Analisa Sasaran Strategis :

“Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit”

Upaya untuk mencapai Sasaran Strategis ini dilakukan dengan mengukur beberapa indikator yaitu antara lain:

a. BOR (Bed Occupancy Rate)

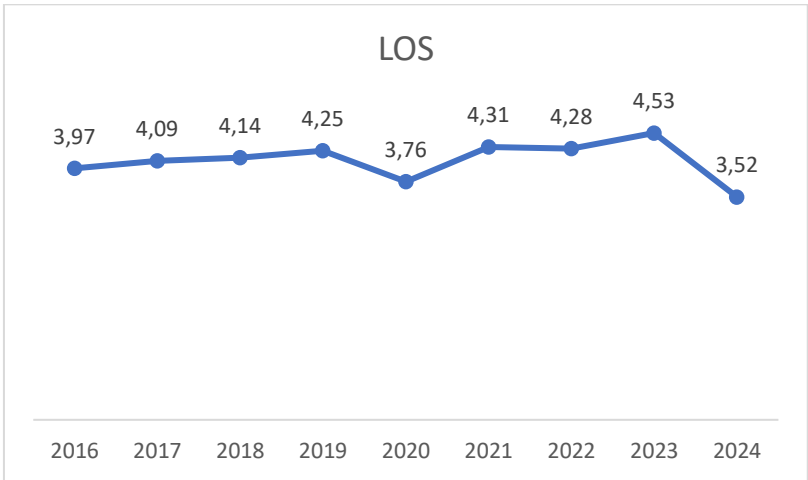


Gambar 3.1 Hasil Capaian BOR Tahun 2016-2024

Sumber data : Analisis data bagian Rekam Medis RSUD Prof. dr. Soekandar

BOR (*Bed Occupancy Rate*) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit. Pada Tabel 3.4 terlihat bahwa capain nilai BOR tahun 2019 sebesar 65,36 telah sesuai standar nilai BOR Standar Nasional DEPKES RI 2015 yaitu 60-85% artinya nilai BOR RSUD Prof. dr. Soekandar tahun 2019 dapat dikatakan ideal. Selain itu, pada Gambar 3.1 terlihat bahwa capaian nilai BOR RSUD Prof. dr. Soekandar tahun 2024 mengalami peningkatan yg signifikan dengan nilai BOR 92,65 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 76,65. Capaian BOR 92,65 tahun 2024 di atas standar nasional namun tidak ideal. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat inap semakin banyak atau meningkat di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

3.2.3 LOS (Length Of Stay)

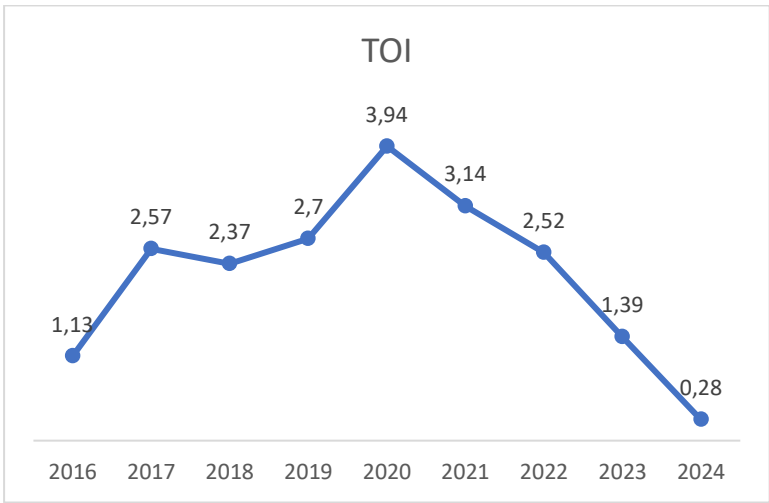


Gambar 3.2 Hasil Capaian LOS Tahun 2016-2024

Sumber data : Analisis data bagian Rekam Medis RSUD Prof. dr. Soekandar

LOS (*Length Of Stay*) adalah rata rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Berdasarkan Gambar 3.2, nilai LOS RSUD Prof. dr. Soekandar tahun 2024 sebesar 3,53 artinya rata-rata lama perawatan pasien di RSUD Prof. dr. Soekandar adalah 4 hari. Pada tabel 3.4 terlihat bahwa Standar Nasional capaian LOS menurut DEPKES RI 2005 yakni 6-9 hari artinya nilai LOS di RSUD Prof. dr. Soekandar pada Gambar 3.2 menunjukkan bahwa tren capaian LOS RSUD Prof. dr. Soekandar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Capaian LOS tahun 2024 dibawah standar nasional. Hal tersebut dikarenakan jumlah pasien yang banyak dan jumlah tempat tidur yang terbatas.

3.2.4 TOI (Turn Over Interval)



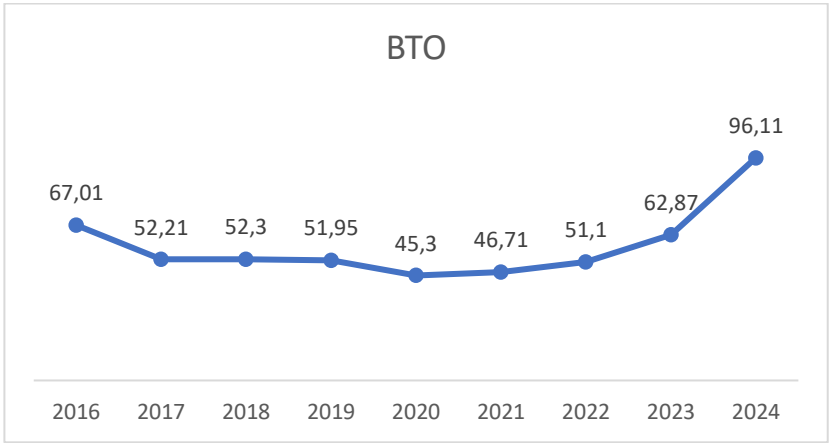
Gambar 3.3 Hasil Capaian TOI Tahun 2016-2024

Sumber data : Analisis data bagian Rekam Medis RSUD Prof. dr. Soekandar

TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Nilai TOI dapat dikatakan ideal jika tempat tidur

kosong/ tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Standar Nasional DEPKES RI 2005). Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai TOI RSUD Prof. dr. Soekandar kurang dari Standar Nasional DEPKES RI 2005 yang telah ditentukan. Hal ini menggambarkan bahwa periode tingkat keterisian Tempat Tidur rawat inap lebih cepat dari standar yang ditentukan dikarenakan jumlah pasien yang meningkat tidak sebanding dengan jumlah tempat tidur atau TT di RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.

3.2.5 BTO (Bed Turn Over)

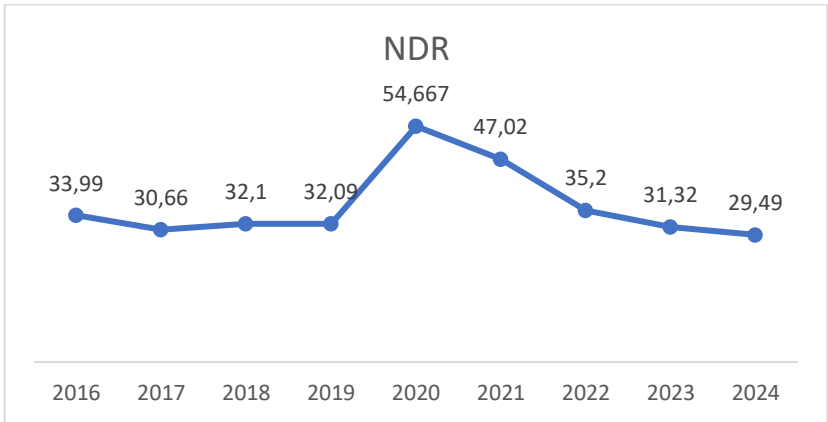


Gambar 3.4 Hasil Capaian BTO Tahun 2016-2024

Sumber data : Analisis data bagian Rekam Medis RSUD Prof. dr. Soekandar

BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode atau dapat dikatakan berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu (umumnya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Standar Nasional BTO yang diberikan oleh DEPKES RI 2005 adalah 50 kali atau idealnya dalam 1 tahun, 1 tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Pada Gambar 3.4 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun RSUD Prof. dr. Soekandar mengalami kemajuan untuk mendekati range ideal nilai BTO. Hal ini terlihat bahwa capaian nilai BTO RSUD Prof. dr. Soekandar tahun 2024 sebesar 96,11 $\approx$ 96 kali, angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut menandakan bahwa kunjungan pasien di RSUD Prof. dr. Soekandar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga tingkat efisiensi pemakaian tempat tidur di RSUD Prof. dr. Soekandar mengalami peningkatan.

3.2.6 NDR (Net Death Rate)

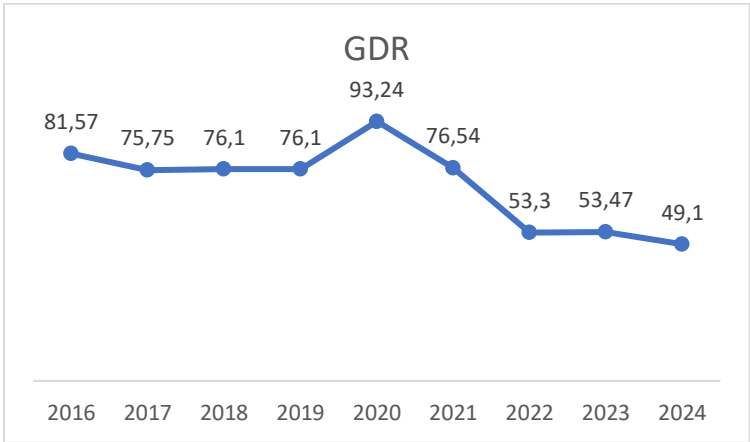


Gambar 3.5 Hasil Capaian NDR Tahun 2016-2024

Sumber data : Analisis data bagian Rekam Medis RSUD Prof. dr. Soekandar

NDR (*Net Death Rate*) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Sama halnya dengan nilai BTO, nilai NDR RSUD Prof. dr. Soekandar mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 29,49. Berdasarkan Gambar 3.5 untuk mendekati ideal sesuai Standar Nasional DEPKES RI yakni sebesar 25%. Penurunan tersebut memberikan makna positif bahwa RSUD Prof. dr. Soekandar dari tahun ke tahun meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan rumah sakit serta upaya pasien safety. Hal yang menyebabkan capaian NDR RSUD Prof. dr. Soekandar belum ideal dikarenakan RSUD Prof. dr. Soekandar merupakan rumah sakit rujukan berjenjang untuk semua pelayanan kesehatan dengan urutan yang dimulai dari Faskes I/ Puskesmas/ Klinik, Rumah Sakit Tipe D, Rumah Sakit Tipe C, Rumah Sakit Tipe B, dan terakhir Rumah Sakit Tipe A. Sehingga RSUD Prof.dr. Soekandar yang merupakan RS Tipe B, menerima rujukan dari RS sekitar dengan kondisi pasien yang tingkat kesembuhannya semakin rendah (Kondisi Kegawatan lebih tinggi). Walaupun masih di atas Standar Nasional namun tingkat kematiannya mengalami penurunan mendekati standar nasional.

3.2.7 GDR (Gross Death Rate)



Gambar 3.6 Hasil Capaian GDR Tahun 2016-2024

Sumber data : Analisis data bagian Rekam Medis RSUD Prof. dr. Soekandar

GDR (*Gross Death Rate*) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit. Indikator ini juga memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit sama dengan indikator-indikator lainnya. Berdasarkan Gambar 3.6 menunjukkan bahwa capaian nilai GDR di RSUD Prof. dr. Soekandar mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 49,1. Capaian tersebut belum ideal namun mendekati target Standar Nasional DEPKES RI yakni sebesar 45% yang artinya capaian NDR RSUD Prof. dr. Soekandar melandai dikarenakan jumlah kunjungan rawat inap sudah tidak ada pasien covid. Selain itu, ditunjang dengan sarana prasarana di RSUD Prof. dr. Soekandar yang semakin lengkap, serta didukung kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang semakin kompeten.

3.2.8 CRR (Cost Recovery Rate)

CRR (*Cost Recovery Ratio*) memiliki pengertian yaitu perbandingan antara penerimaan atau pendapatan rumah sakit dibagi dengan seluruh biaya operasional rumah sakit. Indikator ini menggambarkan tingkat kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya. Semakin tinggi nilai CRR semakin mandiri rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya.

Pada Tabel 3.2 terlihat bahwa capaian nilai CRR RSUD Prof. dr. Soekandar tahun 2024 sebesar 104,63% yang berasal dari pendapatan BLUD rumah sakit sebesar Rp 167.402.726.172 dan realisasi belanja BLUD rumah sakit sebesar Rp 160.000.000.000,00. Nilai CRR yang tinggi menunjukkan bahwa RSUD Prof dr. Soekandar semakin mandiri dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya.

3.3 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja yaitu program yang tertuang dalam DPPA Tahun 2024 antara lain :

PROGRAM 1 :

“Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota”

Adapun kegiatan yang mendukung program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten / kota yaitu :

a. Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien, dan efektif, penilaian dan pelaporan kinerja instansi pemerintah menjadi kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 9 tahun 2015. Untuk mendukung proses pelaksanaan akuntabilitas kinerja sebagai kewajiban suatu instansi pemerintah untuk

mempertanggungjawabkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan Perencanaan Kinerja Perangkat Daerah agar perencanaan dapat disusun sesuai dengan tahapan yang benar dan target yang jelas dan terukur sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta mempermudah dalam melakukan evaluasi. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun (Januari – Desember) 2024. Pelaksanaan Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut :

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Output: Persentase realisasi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Rp 7.500.000	Rp 7.498.550,00	99,98%
OutCome: Tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah	95%	99,98%	99,98%

Sumber data : Bagian Keuangan RSUD Prof. dr. Soekandar

Hasil capaian indikator sub kegiatan di atas, maka dapat diartikan bahwa sub kegiatan tersebut memperoleh hasil capaian kinerja sebesar 99,98%. Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasinya terserap dengan baik dari target yang telah di tentukan.

2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Output: Persentase realisasi evaluasi kinerja perangkat daerah	Rp 7.500.000	Rp 7.498.550,00	99,98%
OutCome: Tersusunnya dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	95%	99,98%	99,98%

Sumber data : Bagian Keuangan RSUD Prof. dr. Soekandar

Hasil capaian indikator sub kegiatan di atas, maka dapat diartikan bahwa sub kegiatan tersebut memperoleh hasil capaian kinerja sebesar 99,98%. Hasil capaian kinerja tersebut dalam realisasinya terserap dengan baik dari target yang telah di tentukan.

b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Berdasarkan kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah , terdapat sub kegiatan yaitu “*Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.*” Indikator Kinerja pada sub kegiatan yang digunakan dalam mengukur keberhasilan/kegagalan dalam mencapai sasaran yaitu :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Output: Persentase realisasi penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Rp 9.795.281.291,00	Rp 9.774.849.967,00	99,79%
OutCome: Terwujudnya kesejahteraan ASN	90%	99,79%	99,79%

Sumber data : *Bagian Keuangan RSUD Prof. dr. Soekandar*

Hasil capaian indikator kegiatan dan sub kegiatan di atas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan dan sub kegiatan tersebut memperoleh hasil capaian kinerja sebesar 99,79%. Hasil capaian kinerja tersebut dalam realisasinya terserap dengan baik dari target yang telah di tentukan.

c. Peningkatan Pelayanan BLUD

Dalam kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, terdapat sub kegiatan yaitu “*Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD.*” Indikator Kinerja pada sub kegiatan yang digunakan dalam mengukur keberhasilan/kegagalan dalam mencapai sasaran tersebut yaitu :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Output: Persentase Realisasi Belanja BLUD	Rp 183.293.457.521,00	Rp 174.036.673.733,00	94.95%
OutCome: Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	90%	94,95%	100%

Sumber data : *Bagian Keuangan RSUD Prof. dr. Soekandar*

Berdasarkan hasil capaian indikator kegiatan dan sub kegiatan di atas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan dan sub kegiatan tersebut memperoleh hasil capaian kinerja sebesar 94,95%. Dalam realisasinya tidak mencapai 100% karena mengoptimalkan untuk efisiensi belanja sehingga untuk sisa anggaran akan dimanfaatkan untuk tahun berikutnya.

PROGRAM 2 :

“Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat”

Adapun kegiatan yang mendukung kegiatan diatas yaitu, antara lain:

a. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Berdasarkan kegiatan di atas terdapat 2 (dua) sub kegiatan yang digunakan dalam mengukur keberhasilan/kegagalan dalam mencapai sasaran tersebut yaitu:

i. Pengembangan Rumah Sakit

Indikator kinerja pada sub kegiatan Pengembangan Rumah Sakit yang digunakan sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Output: Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Rp 6.000.000.000,00	Rp 5.997.700.000,00	99,96%
OutCome: Terpenuhinya Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	90%	99,96%	100

Sumber data : Bagian Keuangan RSUD Prof. dr. Soekandar

Berdasarkan hasil capaian indikator kegiatan diatas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan tersebut memperoleh hasil capaian kinerja sebesar 99,96%.

ii. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Indikator kinerja pada sub kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang digunakan sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Output: Persentase Jumlah Alat Kesehatan/kedokteran rumah sakit yang terpenuhi	Rp 29.382.268.000,00	Rp 29.245.050.905,00	99,53%
OutCome: Terpenuhinya Jumlah alat Kesehatan/kedokteran rumah sakit	90%	99,53%	100

Sumber data : Bagian Keuangan RSUD Prof. dr. Soekandar

Berdasarkan hasil capaian indikator kegiatan diatas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan tersebut memperoleh hasil capaian kinerja sebesar 99,53%. Dalam realisasinya tidak mencapai 100% dikarenakan adanya standar satuan harga lebih tinggi dibandingkan dengan pagu anggaran Namun dalam realisasi capaian secara fisik tercapai 100% jumlah alat Kesehatan/kedokteran rumah sakit yang terpenuhi.

Selain hal tersebut terdapat permasalahan dan upaya mengatasi permasalahan dalam pencapaian kinerja RSUD Prof dr. Soekandar Tahun 2024. Berikut ini tabel program, kegiatan dan realisasi serta permasalahan yang di hadapi dalam mencapai kinerja dalam tahun 2024.

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URUSAN PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN DASI DPRD
1	KESEHATAN	RSUD Prof.dr. SOEKANDAR	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Akuntabel	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah;	Nilai	85,50	85,35			Belum tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan, dikarenakan ada perubahan di indikator penilaian	Menindaklanjuti serta memenuhi semua indikator dan rekomendasi di LHE SAKIP	
						Jumlah Inovasi yang Terinternalisasi dan Tersosialisasi	Jumlah	3 Inovasi	3 Inovasi			Tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan	Mengembangkan dan Menambahkan inovasi baru di tahun berikutnya	
				1	Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah									
				1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah	Persentase realisasi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Persentase	100%	99,98%	7.500.000	7.498.550	Belum tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan, namun hanya sedikit sekali dikarenakan adanya perubahan harga	Meningkatkan realisasi di tahun berikutnya	

				2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase realisasi evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase	100%	99,98%	7.500.000	7.498.550	Belum tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan, namun hanya sedikit sekali dikarenakan adanya perubahan harga	Meningkatkan realisasi di tahun berikutnya	
				2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	Persentase	96,50%	95,88%	9.795.281.291	9.774.849.967	Belum tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan, dikarenakan adanya program investasi dana BLUD	Meningkatkan realisasi di tahun berikutnya	
				3	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Realisasi Belanja BLUD	Persentase	95.00 %	94,95%	183.293.457.521	174.036.663.733	Belum tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan, dikarenakan adanya program investasi dana BLUD	Meningkatkan realisasi di tahun berikutnya	
						Indeks Profesionalitas ASN	Persentase	89,85%	81,68%			Belum tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan	Memenuhi kebutuhan diklat untuk staf dan kebutuhan diklat pim pejabat struktural	
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Capaian Fasilitas Kesehatan								
				1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk	Jumlah pengadaan alat penunjang medik								

					UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	fasilitas pelayanan kesehatan									
					1	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Unit	1 RAM	1 RAM	6.000.000.000	5.997.700.000	Tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan	Mempertahanka n hasil yang diperoleh	
					2	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat kesehatan/ Kedokteran rumah sakit yang terpenuhi	Unit	60 unit	60 unit	29.382.268.00 0	29.245.050.905	Tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan	Mempertahanka n hasil yang diperoleh	

Sumber data : Data yang sudah di olah Bagian Perencanaan dan Pengembangan & Bagian Keuangan RSUD Prof. dr. Soekandar

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian indikator sasaran RKT 2024 yang sesuai dengan Renstra RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojopahit tahun 2021 – 2026, sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Tata Kelola Rumah Sakit dengan capaian realisasi anggaran sebesar 95,88% dan capaian 8 (delapan) indikator kinerja yaitu sebagai berikut:
 - a) IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) dengan capaian kinerja 103,89%
 - b) BOR (Bed Occupancy Rate) dengan capaian kinerja 154,41%
 - c) LOS (Length of Stay) dengan capaian kinerja 70,4%
 - d) TOI (Turn Over Interval) dengan capaian kinerja 14%
 - e) BTO (Bed Turn Over) dengan capaian kinerja 192,22%
 - f) NDR (Net Death Rate) dengan capaian kinerja 117,96%
 - g) GDR (Gross Death Rate) dengan capaian kinerja 109,11%
 - h) CRR (Cost Recovery Rate) dengan capaian kinerja 87,19%
2. Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel dengan 3 (Tiga) indikator kinerja antara lain:
 - a) Nilai Sakip Perangkat Daerah dengan capaian kinerja 99,82%
 - b) Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah dengan capaian kinerja 99,35%
 - c) Indeks Profesionalitas ASN dengan capaian kinerja 90,91%
3. Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah dengan indikator Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan dengan capaian kinerja sebesar 100%.

B. Langkah Perbaikan

Langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil RSUD Prof. dr. Soekandar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan tata kelola rumah sakit serta meningkatkan tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel juga mengoptimalisasi kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Rencana Tindak Lanjut LKj IP
RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

No	Langkah Perbaikan LKjIP	Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Timeline		
				Tahun 2024 (murni)	Tahun 2024 (perubahan)	Tahun 2025
1	Belum tercapainya Nilai SAKIP RSUD Prof. dr. Soekandar sesuai dengan target yang ditentukan	Menindaklanjuti serta memenuhi semua indikator dan rekomendasi di LHE SAKIP	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	√	√	√
2	Indeks Profesionalitas ASN belum tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan sehubungan dengan adanya penambahan indikator penilaian IP ASN	Memenuhi kebutuhan diklat untuk staf dan kebutuhan diklat pim pejabat struktural	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	√	√	√
3	Realisasi Anggaran belum sesuai dengan target yang ditentukan	Belum tercapai sesuai dengan target yang di tetapkan, dikarenakan adanya program investasi dana BLUD untuk mendukung peningkatan layanan. Untuk mencapai target yang ditentukan akan meningkatkan realisasi di tahun berikutnya	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	√	√	√

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Matriks Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSUD Prof. dr. Soekandar Tahun 2021-2026
2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) RSUD Prof. dr. Soekandar Tahun 2024
3. Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2024
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2024
5. SOP Pengumpulan Data

Tabel T-C.27
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah RSUD Prof dr. Soekandar
Kabupaten Mojokerto

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan						
						Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		1.02	URUSAN PEMERINTAH BIDANG KESEHATAN								
		1 . 02 . 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	NILAI SAKIP PERANGKAT DAERAH		87,71		87,71	173.248.383.000,00	87,71	
				Jumlah inovasi yang terinterialisasi dan tersosialisasi		1 inovasi		1 inovasi		1 inovasi	
		1.02.01.2.01	PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Prosentase Indikator Program Perangkat Daerah yang tercapai		90%		90%	15.000.000	90%	15.000.000
		1.02.01.2.01.01	PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		1 dokumen		2 dokumen	7.500.000	2 dokumen	7.500.000

		1.02.01.2.01.07	EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		6 Laporan		6 Laporan	7.500.000	6 Laporan	7.500.000
Meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, mudah dan terjangkau serta adil dan merata melalui upaya pencegahan khususnya penyakit menular seperti pandemi Covid-19	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1 . 02 . 01 . 2 . 02	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah		90%	146.049.982.000,00	90%	15.233.383.000,00	89,00%	102.000.000.000,00
		1 . 02 . 01 . 2 . 02. 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan PNS	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN		216 orang / bulan	20.395.982.000,00	216 orang / bulan	15.233.383.000,00	230 orang / bulan	17.000.000.000,00
		1 . 02 . 01 . 2 . 10	PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	Persentase realisasi anggaran (BLUD); Indeks Profesionalitas ASN		90% ; 81	125.654.000.000,00	90%	158.000.000.000,00	90% ; 81	85.000.000.000,00
		1 . 02 . 01 . 2 . 10 . 01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		90%	125.654.000.000,00	90%	158.000.000.000,00	90%	85.000.000.000,00

		1 . 02 . 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Capaian Fasilitas Kesehatan yang terakreditasi;		Utama	52.781.256.165,00		27.877.732.000,00		36.600.000.000
				Presentase Indikator SPM yang mencapai target		95%		90%		90%	
		1 . 02 . 02 . 2 . 01	PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP KEWENANGAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Jumlah Gedung/ Bangunan yang Dikembangkan ; Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan ;	1 Gedung/ Bangunan, 41 Unit/set	1 Gedung/ Bangunan, Unit/set	52.781.256.165,00		27.877.732.000,00	1 unit Ram/ 23 unit/set	36.600.000.000
		1 . 02 . 02 . 2 . 01 . 05	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang ditingkatkan, sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar setiap standar jenis pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang	1 Gedung/ Bangunan			1 Gedung/ Bangunan	20.000.000.000	1 unit ram	3.000.000.000

				Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk minimal 1 : 1000							
		1 . 02 . 02 . 2 . 01 . 05 . 14	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	41 Unit / set	Unit / set	50.781.256.165,00	41 unit/set	8.417.732.000,00	Unit / set	10.000.000.000 1.500.000.000 20.000.000.000
				Jumlah alat kesehatan / kedokteran yang rumah sakit yang terpenuhi dalam penanganan covid19							-
				Persentase biaya umum yang dipergunakan dalam menunjang kegiatan DAK	90%	90%	-	90%			100.000.000
		1 . 02 . 02 . 2 . 01 . 05 . 17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Pemenuhan pengadaan logistik dalam penanganan COVID 19 di rumah sakit	90%	90%	2.000.000.000,00	90%		90%	2.000.000.000
TOTAL ANGGARAN (Rp)							198.831.238.165,00		231.240.756.000,00		138.615.000.000,00

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan							Unit Kerja PD Penanggung Jawab		Lokasi
						Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(15)	(16)			(17)	(18)	(19)	(20)	
		1.02	URUSAN PEMERINTAH BIDANG KESEHATAN											
		1 . 02 . 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	NILAI SAKIP PERANGKAT DAERAH										
				Jumlah inovasi yang terinterialisasi dan tersosialisasi										
		1.02.01.2.01	PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Prosentase Indikator Program Perangkat Daerah yang tercapai										
		1.02.01.2.01.01	PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah										
		1.02.01.2.01.07	EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah										

Meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, mudah dan terjangkau serta adil dan merata melalui upaya pencegahan khususnya penyakit menular seperti pandemi Covid-19	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1 . 02 . 01 . 2 . 02	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah		90%	104.000.000.000,00	90%	104.000.000.000,00	90%	104.000.000.000,00	RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto	RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto
		1 . 02 . 01 . 2 . 02. 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan PNS	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN		216 orang / bulan	19.000.000.000,00	216 orang / bulan	19.000.000.000,00	216 orang / bulan	19.000.000.000,00		
		1 . 02 . 01 . 2 . 10	PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	Persentase realisasi anggaran (BLUD); Indeks Profesionalitas ASN		90%	85.000.000.000,00	90%	85.000.000.000,00	90%	85.000.000.000,00		
		1 . 02 . 01 . 2 . 10 . 01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		90%	85.000.000.000,00	90%	85.000.000.000,00	90%	85.000.000.000,00		

		1 . 02 . 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Capaian Fasilitas Kesehatan yang terakreditasi;			-		-			RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto	RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto
				Presentase Indikator SPM yang mencapai target		90%		90%		90%			
		1 . 02 . 02 . 2 . 01	PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP KEWENANGAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Jumlah Gedung/ Bangunan yang Dikembangkan ; Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan ;	1 Gedung/ Bangunan, 41 Unit/set							RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto	RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto
		1 . 02 . 02 . 2 . 01 . 05	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang ditingkatkan, sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar setiap standar jenis pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang	1 Gedung/ Bangunan							RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto	RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto

				Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk minimal 1 : 1000									
		1 . 02 . 02 . 2 . 01 . 05 . 14	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	41 Unit / set	Unit / set	30.000.000.000,00	Unit / set	20.000.000.000,00		20.000.000.000,00	RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto	RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto
				Jumlah alat kesehatan / kedokteran yang rumah sakit yang terpenuhi dalam penanganan covid19			-		-		-		
				Persentase biaya umum yang dipergunakan dalam menunjang kegiatan DAK	90%							RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto	RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto
		1 . 02 . 02 . 2 . 01 . 05 . 17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Pemenuhan pengadaan logistik dalam penanganan COVID 19 di rumah sakit	90%							RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto	RSUD Prof dr Soekandar Kab. Mojokerto
TOTAL ANGGARAN (Rp)							104.000.000.000,00		104.000.000.000,00		104.000.000.000,00		

Rencana Kerja Tahunan (RKT) RSUD Prof. dr. Soekandar Tahun 2024

NO	NAMA KEGIATAN	DANA KEGIATAN (Rp)	REALISASI DANA KEGIATAN (Rp)	%	OUTPUT (KELUARAN)	OUTCOME (HASIL)	TARGET CAPAIAN KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	%	KENDALA KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota					NILAI SAKIP Perangkat Daerah				
						Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi				
	Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.000.000,00								
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah	7.500.000,00	7.498.550,00	99,98	Persentase realisasi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Tercapainya realisasi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	90%	99,98%	99,98%	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.500.000,00	7.498.550,00	99,98	Persentase realisasi evaluasi kinerja perangkat daerah	Tercapainya realisasi evaluasi kinerja perangkat daerah	90%	99,98%	99,984%	

NO	NAMA KEGIATAN	DANA KEGIATAN (Rp)	REALISASI DANA KEGIATAN (Rp)	%	OUTPUT (KELUARAN)	OUTCOME (HASIL)	TARGET CAPAIAN KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	%	KENDALA KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9.795.281.291,00	9.774.849.967,00	99,79	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah		90%	99,79%	99,79%	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.795.281.291,00	9.774.849.967,00	99,79	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	Tercapainya Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	90%	93,34%	93,34%	
	Peningkatan Pelayanan BLUD	183.293.457.521,00	174.036.673.733,00,00	94,95		Persentase Realisasi Belanja BLUD	90%	93,80%	93,80%	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	183.293.457.521,00	174.036.673.733,00,00	94,95	Persentase Realisasi Belanja BLUD	Tercapainya Realisasi Belanja BLUD	90%	94,95%	94,95%	
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat					Capaian Fasilitas Kesehatan				

NO	NAMA KEGIATAN	DANA KEGIATAN (Rp)	REALISASI DANA KEGIATAN (Rp)	%	OUTPUT (KELUARAN)	OUTCOME (HASIL)	TARGET CAPAIAN KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	%	KENDALA KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pengadaan alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan					
	Pengembangan Rumah Sakit	6.000.000.000,00	5.997.700.000,00	99,96	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Terpenuhinya Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	90%	99,96%	99,96%	

NO	NAMA KEGIATAN	DANA KEGIATAN (Rp)	REALISASI DANA KEGIATAN (Rp)	%	OUTPUT (KELUARAN)	OUTCOME (HASIL)	TARGET CAPAIAN KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	%	KENDALA KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik fasilitas Pelayanan Kesehatan	29.382.268.000,00	29.245.050.905,00	99,53	Jumlah Alat Kesehatan / Kedokteran Rumah Sakit yang Terpenuhi,	Terpenuhi Alat Kesehatan / Kedokteran Rumah Sakit; Terpenuhi Alat Kesehatan / Kedokteran Rumah Sakit	90%	99,53%	99,53%	



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

UOBK RSUD Prof. dr. SOEKANDAR
KABUPATEN MOJOKERTO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. DJALU NASKUTUB, M.M.R.
Jabatan : DIREKTUR UOBK RSUD Prof. dr. SOEKANDAR
KABUPATEN MOJOKERTO

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. IKFINA FAHMAWATI, M.Si
Jabatan : BUPATI MOJOKERTO

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mojokerto, 23 September 2024

Pihak Kedua

BUPATI MOJOKERTO

dr. IKFINA FAHMAWATI, M.Si

Pihak Pertama

DIREKTUR UOBK RSUD Prof. dr. SOEKANDAR
KABUPATEN MOJOKERTO

dr. DJALU NASKUTUB, M.M.R.
Pembina Utama Muda
NIP 196607222001121001

Lampiran :

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
UOBK RSUD Prof. dr. SOEKANDAR
KABUPATEN MOJOKERTO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Tata Kelola Rumah Sakit	1.1	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	88,31%
		1.2	Bed Occupancy Rate (BOR)	60 - 70%
		1.3	Average Length Of Stay (ALOS)	5 Hari
		1.4	Turn Over Internal (TOI)	2 Hari
		1.5	Bed Turn Over (BTO)	50 Kali
		1.6	Net Death Rate (NDR)	25 / 1.000
		1.7	Gross Death Rate (GDR)	45 / 1.000
		1.8	CRR (Cost Recovery Rate)	120%

NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	1.1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85,50 (A)
		1.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	96,5%
		1.3	Indeks Profesionalitas ASN	89,85 (Tinggi)
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		3 Inovasi

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 193.103.738.813,00	P APBD dan BLUD 2024
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 35.822.268.000,00	P APBD 2024 (DAU/DBHCHT/ BK PROV)

Mojokerto, 23 September 2024

Pihak Kedua
BUPATI MOJOKERTO

dr. IKFINA FAHMAWATI, M.Si

Pihak Pertama
DIREKTUR UOBK RSUD Prof. dr. SOEKANDAR
KABUPATEN MOJOKERTO

dr. DJALU NASKUTUB, M.M.R
Pembina Utama Muda
NIP 196607222001121001

Pengukuran Kinerja Tahun 2024

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URUSAN PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)
1	KESEHATAN	RSUD Prof.dr. SOEKANDAR	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Akuntabel	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah;	Nilai	85,5	85,35	193.103.738.812	183.826.510.800
						Jumlah Inovasi yang Terinternalisasi dan Tersosialisasi	Jumlah	3 Inovasi	3 Inovasi		
				1	Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
					1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah	Persentase	96.5 %	99,98%	7.500.000	7.498.550

					2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase realisasi evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase	96.5 %	99,98%	7.500.000	7.498.550
				2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	Persentase	96,50%	95,88%	9.795.281.291	9.774.849.967
				3	Peningkatan Pelayanan BLUD		Persentase Realisasi Belanja BLUD	Persentase	96.5 %	94,95%	183.293.457.521	174.036.663.733
							Indeks Profesionalitas ASN	Persentase	89,85%	81,68%		
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat			Capaian Fasilitas Kesehatan	Paripurna	Paripurna	Paripurna	35.822.268.000	35.542.750.905
				1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan	Jumlah pengadaan alat penunjang	Unit	61 Unit	61 Unit			

					Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		medik fasilitas pelayanan kesehatan					
					1	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Unit	1 Unit	1 Unit	6.000.000.000	5.997.700.000
					2	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik fasilitas Pelyanan Kesehatan	Jumlah Alat kesehatan/ Kedokteran rumah sakit yang terpenuhi	Unit	60 unit	60 unit	29.382.268.00 0	29.245.050.90 5

